

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dalam dunia usaha di Indonesia sekarang ini mengalami persaingan yang cukup ketat. Perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur saling bersaing untuk mendapatkan tempat di masyarakat melalui produk yang dihasilkannya. Persaingan tersebut dikarenakan teknologi yang semakin maju dan tingkat perekonomian yang semakin berkembang di kalangan masyarakat. Perusahaan agar dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka harus memiliki manajemen dan pengelolaan serta pengendalian yang baik terhadap sumber daya yang dimilikinya, Pengelolaan dan pengendalian sumber daya yang tepat, maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai, salah satunya yaitu untuk mendapatkan laba.

Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan satuan usaha akan dapat dicapai (Arens A. Alvin dkk, 2006:303). Apabila sistem pengendalian pada suatu entitas lemah, maka kesalahan, ketidakakuratan atau bahkan kecurangan yang besar akan memungkinkan untuk terjadi dibandingkan dengan entitas yang memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik akan meminimalisir terjadinya risiko kekeliruan dalam pencatatan atau perhitungan sehingga akan mengurangi kemungkinan kerugian dalam perusahaan. Arens A. Alvin dkk, (2006:306) menjelaskan bahwa siklus persediaan dan pergudangan terdiri dari dua sistem yang terpisah tetapi mempunyai dua keterkaitan yang erat, dimana yang satu melibatkan arus fisik barang dan yang lain melibatkan biaya yang terkait dan saling berhubungan. Persediaan akan berpindah melalui perusahaan, maka dari itu diperlukan suatu pengendalian intern yang memadai oleh manajemen untuk mengawasi pergerakan atas fisik maupun biaya terkait. Selain itu, pengendalian internal juga berfungsi untuk keandalan laporan keuangan, mendorong efektivitas dan

efisiensi operasi serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan (Boynton C. William dkk, 2003:373)

Warren (2016), persediaan (Inventory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Rudianto (2015) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Kieso et al, (2008) persediaan (inventory) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Dapat disimpulkan persediaan adalah yang dapat disimpan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat diproses untuk tujuan tertentu. Salah satu jenis persediaan adalah persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan melalui aktivitas penjualan.

Persediaan barang jadi adalah aktiva dalam keadaan yang selalu berputar dan akan mengalami perubahan secara terus-menerus. Perputaran persediaan tersebut akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan yang nantinya dapat digunakan untuk pembayaran pada biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kebutuhan akan tersedianya persediaan barang jadi merupakan hal yang penting, karena apabila perusahaan mengalami kekurangan pada barang jadi yang dimiliki akan menghambat kelancaran proses produksi dan pesanan pelanggan tidak dapat dipenuhi tepat waktu. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kelebihan pada persediaan barang jadi yang dimilikinya, maka perusahaan akan menanggung biaya modal kerja yang cukup besar, apalagi untuk perusahaan dengan produk yang dihasilkan yang bersifat tidak bisa tahan lama.

Untuk itu penting dilakukan pengendalian internal terhadap siklus persediaan terutama pada persediaan barang jadi. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, cacat maupun pencurian, oleh karena itu diperlukan sebuah pengendalian internal untuk melindungi harta perusahaan dan informasi mengenai persediaan yang ada di

dalam perusahaan. Selain itu dapat pula mengurangi kesalahan yang tidak disengaja oleh karyawan maupun penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, seperti kesalahan pada pencatatan jumlah persediaan, ketidaksesuaian antara barang yang diminta dan dikeluarkan, kelalaian dalam melakukan pencatatan terhadap permintaan barang dari konsumen, serta semua kemungkinan penyimpangan-penyimpangan yang lain yang menyebabkan jumlah antara fisik di gudang dengan yang ada dalam catatan mengalami perbedaan. Selain itu, dengan pengendalian internal kesalahan yang mungkin terjadi akan bisa diketahui dari awal. Tetapi adanya pengendalian internal persediaan tidak menjamin bahwa kecurangan atau penyimpangan tidak akan terjadi melainkan berusaha untuk meminimalisir kecurangan atau penyimpangan tersebut.

Pengendalian internal atas persediaan dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal dapat dilakukan dengan melihat lingkungan pengendalian pada perusahaan, dilihat dari integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dari dewan komisaris atau komite audit,

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa persediaan merupakan hal yang sangat menentukan kegiatan operasional bagi perusahaan manufaktur. Adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat meminimalkan kerugian karena penyalahgunaan dan pencurian terhadap persediaan.

PT. Kita Cipta Solusindo merupakan perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut memiliki beberapa jenis persediaan seperti Label, Ribbon untuk kegiatan operasional di pabrik dan setiap harinya dapat melakukan penerimaan barang dari *supplier* , menyimpan barang tersebut kedalam gudang menurut jenis barangnya, memeriksa kesesuaian barang antara data permintaan barang dengan aktual barang tersebut sesuai dengan permintaan barang dari bagian Purchasing yang disetujui oleh manajer gudang. Karena adanya jenis barang pada persediaan di gudang dan mobilitas keluar masuk barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadinya kehilangan

maupun kerusakan stock barang, akibatnya diperlukanya sistem pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan persediaan.

Menyadari begitu pentingnya sistem pengendalian internal terhadap persediaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Kita Cipta Solusindo dengan judul *"Peranan Sistem Pengendalian Internal Pada Persediaan Barang Jadi Studi Kasus PT. Kita Cipta Solusindo"* .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis berhasil mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi yang berhubungan dengan siklus persediaan dan pergudangan, yaitu:

1. Apakah peranan sistem pengendalian internal persediaan pada PT. Kita Cipta Solusindo sudah berjalan efektif ?
2. Apakah terdapat penyimpangan atas pengendalian internal pada persediaan barang jadi pada PT.Kita Cipta Solusindo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka dapat identifikasi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dan Permasalahan terhadap persediaan yang diterapkan PT. Kita Cita Solusindo
2. Untuk mengetahui ada atau tidak nya penyimpangan atas pengendalian internal pada persediaan barang jadi pada PT.Kita Cipta Solusindo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan ‘Penelitiann ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta kegunaan bagi pihak – pihak antara lain :

### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai

bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh siding sarjana starta-1 (S-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal atas persediaan dan pergudangan.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lainya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam Penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis hanya membatasi masalah pada Peranan Sistem Pengendalian internal pada persediaan Barang jadi Label & Ribbon PT. Kita Cipta Solusindo tahun 2018.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan alur penelitian ini, maka laporan akhir penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini peranan sistem pengendalian internal dalam

meningkatkan efektivitas kegiatan operasioanal pada siklus persediaan dan pergudangan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dan objek penelitian, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Struktur organisasi perusahaan beserta penjelasan, kegiatan dan pengembangan perusahaan, penyajian data, hasil analisis data dan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penulisan skripsi serta saran – saran yang berkenan dengan hasil penulisan skripsi.

